

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa berada dalam tahap perkembangan dewasa awal, yaitu fase transisi yang penuh dengan tantangan akademik, sosial, dan karier. Pada fase ini, mereka harus mempersiapkan masa depan yang lebih baik, salah satunya dengan mengembangkan kemampuan optimisme yang tinggi. Optimisme merupakan keyakinan individu bahwa hal-hal baik akan terjadi di masa depan serta kemampuan untuk melihat tantangan sebagai peluang untuk berkembang.¹ Mahasiswa yang memiliki tingkat optimisme tinggi cenderung lebih mampu menghadapi ketidakpastian karier, mengembangkan strategi adaptif, dan mempertahankan motivasi dalam mencapai tujuan karier mereka.

Menurut teori psikologi positif yang dikemukakan oleh Seligman dalam Suratno dan Rojuaniah, optimisme dapat membantu individu mengatasi hambatan dan stres dengan cara yang lebih konstruktif.² Dalam konteks *career adaptability*, optimisme berperan untuk meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam mengelola pikiran untuk terus *positive thinking* dalam menyeimbangkan antara dunia perkuliahan dengan dunia kerja. Individu yang optimis lebih cenderung untuk mencari solusi, mengambil langkah proaktif dalam

¹ Anggi Saputra Nasution et al., “Pengaruh Optimisme Dan Kemampuan Penyelesaian Masalah Terhadap Kesejahteraan Psikologi Pada Mahasiswa,” *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 2, no. 1 (2024): 133–150. 60.

² Angie Shanika Karien Pramudita Suranto and Rojuaniah, “Pengaruh Optimism Terhadap Career Adaptability Dan Self Efficacy Yang Dimoderasi Oleh Program Kampus Merdeka (Magang Bersertifikat),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 7290–7303.

perencanaan karier, serta memiliki ketahanan dalam menghadapi kegagalan atau perubahan yang tidak terduga.³

Menurut Savickas dan Porfeli pertimbangan penting dalam menetapkan tujuan karier yang sesuai bagi mahasiswa termasuk memahami bahwa karier adalah perjalanan yang dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Mahasiswa perlu mengembangkan adaptabilitas karier, yaitu kemampuan untuk secara fleksibel merespons perubahan dalam dunia kerja dan kehidupan pribadi. Mereka juga perlu mempertimbangkan dampak globalisasi dan kemajuan teknologi terhadap lanskap karier di masa depan, serta mengembangkan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan tersebut.⁴

Selain itu, mahasiswa perlu mempertimbangkan pentingnya pengembangan jaringan profesional dan mencari mentor yang dapat memberikan bimbingan dan wawasan berharga tentang bidang karier yang diminati. Mereka juga harus siap untuk terus belajar dan mengembangkan diri, mengingat bahwa pembelajaran seumur hidup adalah kunci untuk mempertahankan relevansi dalam pasar kerja yang terus berubah.⁵

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, fenomena serupa juga dialami oleh para mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di UIN Syekh Wasil Kediri Angkatan 2019-2021, di mana banyak dari mereka yang memilih bekerja sambil kuliah, tetapi masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi di dunia karir. Kesulitan ini menyebabkan mereka

³ Dewi Anggraini, Rachmawati, & Rosada Dwi Iswari, "Optimisme dan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa di Era New Normal," *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*.

⁴ O.P. Mulyana et al., *Adaptabilitas Karier Strategi Efektif Bagi Mahasiswa Di Era Modern*, ed. U.A. izzati, (CV Eureka Media Aksara, 2024) hal 58

⁵ O.P. Mulyana et al., *Adaptabilitas Karier Strategi Efektif Bagi Mahasiswa Di Era Modern*, ed. U.A. izzati, (CV Eureka Media Aksara, 2024) Hal 59

merasa terbebani dengan tuntutan akademik dan profesional secara bersamaan, sehingga performa mereka dalam kedua aspek tersebut cenderung menurun. Seiring berjalannya waktu, tekanan yang terus-menerus dihadapi tanpa adanya kesiapan mental yang cukup membuat sebagian dari mereka kehilangan optimisme.⁶

Kesulitan tersebut juga menunjukkan bahwa career adaptability belum tentu berkembang meskipun seseorang telah bekerja. Ini sejalan dengan pandangan bahwa pengalaman kerja saja tidak cukup tanpa adanya kesiapan mental dan sikap psikologis yang mendukung. Dalam konteks ini, optimisme menjadi variabel penting yang patut diteliti. Muharnia Dewi Adilia mengungkapkan bahwa Optimisme membantu individu untuk tetap berpikir positif, percaya pada kemampuannya sendiri, dan melihat tantangan sebagai peluang untuk berkembang, bukan sebagai penghalang yang melemahkan semangat mereka.⁷

Pemilihan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik program studi yang umumnya tidak secara langsung diarahkan pada profesi teknis tertentu, seperti teknik atau kedokteran. Hal ini menyebabkan mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah dari fakultas ini memerlukan usaha adaptasi yang lebih tinggi dalam menentukan arah karier mereka setelah lulus. Selain itu, banyak dari mereka yang sudah mulai bekerja di berbagai bidang informal maupun formal, namun masih menunjukkan ketidakpastian dalam perencanaan karier, kepercayaan diri, maupun eksplorasi potensi diri. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji keterkaitan antara

⁶ Hasil Observasi Langsung Terhadap Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Di UIN Syekh Wasil Kediri Pada 20 Februari 2025 (n.d.).

⁷ Muharnia Dewi Adilia, "Hubungan Self Esteem Dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta" (UIN Syarif Hidayatullah, 2010). 77.

sikap optimis yang mereka miliki dengan sejauh mana mereka mampu beradaptasi secara karier.⁸

Mahasiswa sebagai *emerging adulthood* yaitu masa transisi perkembangan manusia dari akhir masa remaja sampai akhir usia 20-an memerlukan bantuan guna menghadapi tantangan perkembangan karir juga tantangan karir di abad 21.⁹ Sebagai mahasiswa, dewasa muda seringkali dihadapkan pada ketidakpastian yang melekat dan situasi keadaan dunia yang tidak stabil. Salah satu tugas dari remaja adalah melakukan perencanaan akan karir serta berperan di dalam lingkungan sosial menurut teori Santrock dalam Isma Shafira Putri dan Reny Yuniasanti. Tahapan eksplorasi karir yang terdiri dari eksplorasi lingkungan serta eksplorasi diri akan mulai mereka lakukan. Melalui tahapan eksplorasi ini, mahasiswa akan menemukan suatu wawasan tentang tujuan karir. Mereka juga akan menemukan tentang strategi apa saja yang akan dilakukan di dalam mencapai karir yang diinginkan itu.¹⁰

Menurut Savickas dalam Nurhaq dan Nugrohoseno, *career adaptability* menunjukkan tentang kesiapan individu di dalam menyesuaikan diri pada tugas-tugas perkembangan karir yang sedang terjadi di masa depan atau saat ini.¹¹ *Career adaptability* bukan sekadar kemampuan menentukan arah untuk menghadapi perubahan, tetapi juga mencerminkan proses aktif yang dilakukan individu dalam membangun atau menciptakan karir yang lebih bermakna. Proses ini melibatkan

⁸ Putri, I. S., & Yuniasanti, R., "Hubungan antara Optimisme dengan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa Generasi Z," *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2023.

⁹ Diana Putri Arini, "Emerging Adulthood : Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad 21," *Jurnal Ilmiah Psyche* 15, no. 01 (2021): 11–20.

¹⁰ Isma Shafira Putri and Reny Yuniasanti, "Hubungan Antara Optimisme Dengan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Generasi Z," *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan* 16, no. 2 (2023): 38–46.

¹¹ Pipit Fadhilah Nurhaq and Dwiarko Nugrohoseno, "Peran Career Adaptability Pada Mid-Career Karyawan PT.PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019): 1–17.

berbagai aspek, seperti eksplorasi diri, pengambilan keputusan, serta kemampuan menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia kerja.

Career adaptability sangat penting dalam menghadapi lapangan pekerjaan berubah terus-menerus. Di era globalisasi beserta kemajuan teknologi, individu dituntut memiliki kemampuan menyesuaikan diri terhadap berbagai tantangan serta peluang dalam karirnya.¹² Dengan *career adaptability* yang baik, seseorang dapat lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan, seperti pergeseran industri, tuntutan keterampilan baru, atau ketidakpastian pekerjaan. Selain itu, *career adaptability* membantu individu dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk merencanakan, membangun, dan mempertahankan karir yang lebih bermakna. Kemampuan ini juga berperan dalam meningkatkan resiliensi, kepercayaan diri, dan kepuasan kerja, sehingga individu dapat lebih proaktif dalam mencapai tujuan profesionalnya serta menghadapi masa depan dengan lebih optimis. *Career adaptability* mencakup kesiapan dalam menghadapi perkembangan karier, pengendalian diri dalam mencapai tujuan karier, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dunia kerja yang dinamis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suranto, dalam studi berjudul "Pengaruh Optimism terhadap *Career Adaptability* dan *Self-Efficacy*", ditemukan bahwa optimisme memiliki peran besar dalam meningkatkan *career adaptability*.¹³ Optimisme mengacu pada keyakinan positif individu terhadap masa depan dan kemampuannya dalam menghadapi tantangan, yang pada akhirnya berkontribusi

¹² Aziz Priyo Widakdo and Fajriyanti, "Pengaruh Hardiness Dan Peer Attachment Terhadap Career Adaptability Pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga," *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi* 7, no. 1 (2018): 58–80.

¹³ Suranto and Rojuaniah, "Pengaruh Optimism Terhadap Career Adaptability Dan Self Efficacy Yang Dimoderasi Oleh Program Kampus Merdeka (Magang Bersertifikat)." 7301.

secara signifikan terhadap kesiapan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan karir.

Menurut Wiwik Sulistiani dan Andi Maulidia Rahmania, salah satu faktor psikologis yang berperan dalam pengembangan *career adaptability* adalah optimisme.¹⁴ Individu yang optimis cenderung memiliki harapan positif terhadap masa depan dan lebih berani mengambil langkah-langkah strategis dalam perkembangan karier. Selain itu, optimisme juga membantu mahasiswa untuk lebih mudah beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja, mengelola stres dengan lebih baik, serta mempertahankan motivasi dalam mencapai tujuan profesional mereka. Optimisme mendorong individu untuk berpikir positif terhadap perubahan dan tantangan dalam dunia kerja. Dengan sikap optimis, seseorang lebih cenderung melihat peluang di tengah kesulitan dan percaya bahwa setiap perubahan dapat dikelola dengan baik. Individu yang memiliki optimisme tinggi akan lebih yakin terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah, mencari solusi, dan mengembangkan keterampilan baru.

Lebih lanjut, ketika optimisme meningkat, *career adaptability* juga ikut berkembang.¹⁵ Individu yang percaya diri dalam menghadapi tantangan akan lebih fleksibel dan siap dalam menghadapi perubahan karir, seperti peralihan pekerjaan, tuntutan keterampilan baru, maupun ketidakpastian dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa optimisme berperan sebagai faktor utama dalam membangun *career adaptability*. Dengan memiliki optimisme yang tinggi,

¹⁴ Wiwik Sulistiani and Andi Maulidia Rahmania, "Hubungan Optimism Dengan Career Adaptability Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Psikologi TALENTA* 7, no. 1 (2021): 36–47.

¹⁵ Musoli and Mutmainah Rosita Ningsih, "Pengaruh Internal Locus of Control Dan Dukungan Sosial Terhadap Career Adaptability Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta," *Journal of Society Bridge* 1, no. 2 (2023): 14–22.

seseorang tidak hanya lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan karir tetapi juga mampu mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mencapai tujuan profesionalnya.

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Hubungan Optimisme dengan Career Adaptability pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri*" untuk memahami lebih lanjut bagaimana optimisme berkontribusi dalam mengembangkan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah di UIN Syekh Wasil Kediri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat Optimisme pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri?
2. Bagaimana tingkat *Career Adaptability* pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri?
3. Adakah Hubungan Optimisme dengan Career Adaptability pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat Optimisme pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

2. Mengetahui tingkat Career Adaptability pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Mengetahui adanya Hubungan Optimisme dengan Career Adaptability pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang *Career Adaptability*, khususnya tentang hubungan antara optimisme dengan *Career Adaptability* dan seberapa besar hubungan antara optimisme dengan *Career Adaptability* pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri. Selain itu, temuan penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori tentang optimisme yakni salah satu faktor penunjang yang dapat membantu mahasiswa beradaptasi dan menyeimbangkan antara dunia perkuliahan dan dunia kerja dengan lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang hubungan dan peran optimisme terhadap *Career Adaptability*, khususnya berkaitan dengan menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu instansi pendidikan dan lembaga bimbingan karier membuat program pembinaan dan intervensi psikologis yang mendukung optimisme dan *Career Adaptability*

mahasiswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang tentang optimisme dan *Career Adaptability*. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan untuk mempelajari faktor lain yang dapat memengaruhi *Career Adaptability* mahasiswa.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Dewi Anggraini, Rachmawati, Rosada Dwi Iswari pada tahun 2022, berjudul "*Optimisme dan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa di Era New Normal*".¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai optimisme dan adaptabilitas karir pada mahasiswa di era new normal. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pearson Product Moment, penelitian ini melibatkan 131 mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia, baik negeri maupun swasta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik convenience sampling (tidak disebutkan dalam dokumen yang diberikan, hanya menyebutkan jumlah sampel). Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara optimisme dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa di era new normal. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,823 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Ini berarti mahasiswa yang memiliki optimisme akan memiliki adaptabilitas karir yang baik di era new normal saat ini. Kekuatan hubungan antara optimisme dengan adaptabilitas karir bersifat positif dan berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Hasil perhitungan per dimensi adaptabilitas karir menunjukkan aspek concern mempunyai mean tertinggi sebesar 15,79 dan

¹⁶ Dewi Anggraini, Rachmawati, and Rosada Dwi Iswari, "*Optimisme dan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa di Era New Normal (College Students' Optimism and Career Adaptability in The New Normal Era)*," Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set 13, no. 1 (June 2022): 79.

aspek confidence memiliki mean terendah sebesar 12,82. Untuk optimisme, aspek permanence mempunyai mean tertinggi sebesar 16,69 dan aspek personalization memiliki mean terendah sebesar 16,23. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitiannya. penelitian ini menggunakan objek Mahasiswa di era new normal, sedangkan objek penelitian ini ialah Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

2. Penelitian yang kedua dilaksanakan oleh Isma Shafira Putri dan Reny Yuniasanti pada tahun 2023 dengan judul *“Hubungan Antara Optimisme Dengan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Generasi Z”*.¹⁷ Penelitian ini melibatkan 102 mahasiswa aktif Generasi Z, berusia antara 18 dan 22 tahun, yang dipilih secara selektif melalui metode purposive sampling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara sikap optimisme dan kemampuan untuk beradaptasi dengan dunia karir. Untuk mengumpulkan data, dua alat ukur digunakan: Skala Kemampuan Adaptasi Karir (CAAS) untuk mengukur kemampuan adaptasi karir dan Skala Optimisme untuk mengukur seberapa besar pandangan positif peserta terhadap masa depan. Ada hubungan positif yang signifikan antara optimisme dan kemampuan beradaptasi karir ($r = 0,553$; $p < 0,001$). Hasil analisis menggunakan korelasi Pearson Product-Moment menunjukkan hal ini. Artinya, kemampuan seseorang untuk mengatasi tantangan karir berkorelasi positif dengan tingkat optimisme mereka. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,306 menunjukkan kontribusi optimisme sebesar 30,6% terhadap kemampuan adaptasi karir. Berdasarkan

¹⁷ Putri and Yuniasanti, “Hubungan Antara Optimisme Dengan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Generasi Z.” 67.

temuan ini, penting bagi perguruan tinggi untuk mendorong dan menumbuhkan sikap optimis pada mahasiswa sebagai bekal menghadapi perubahan dan ketidakpastian dalam dunia kerja di masa depan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan objek penelitiannya Mahasiswa Generasi Z. Sedangkan objek penelitian penulis ialah Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Bima Nugroho pada tahun 2018 berjudul *“Hubungan Antara Optimisme Dengan Career Adaptability Pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang”*.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan career adaptability pada mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Career adaptability adalah kemampuan individu untuk mempersiapkan diri melakukan berbagai tugas yang dapat diprediksi, terlibat dalam peran kerja, dan menghadapi masalah yang dapat terprediksi atau yang tidak dapat terprediksi yang mungkin timbul sebagai akibat dari perubahan dalam pekerjaan dan kondisi kerja. Optimisme adalah cara individu dalam memandang keberhasilan dan kegagalan yang didasarkan pada gaya penjelasan yang mengaitkan peristiwa-peristiwa positif yang terjadi dalam diri individu dengan sebab-sebab internal, permanen, dan perfasiv. Penelitian ini melibatkan 222 mahasiswa dari populasi 581 mahasiswa, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling.

¹⁸ Bima Nugroho, *“Hubungan antara Optimisme dengan Career Adaptability pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang”* (Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, 2021).

Pengambilan data menggunakan skala optimisme (28 aitem, $\alpha=0,903$) dan skala career adaptability (29 aitem, $\alpha=0,925$). Hasil analisis data menggunakan uji non parametrik rank spearman menunjukkan $r_{xy}=0,804$ dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan career adaptability. Semakin tinggi optimisme, maka semakin tinggi pula career adaptability, dan sebaliknya. Penelitian ini sama- sama mengkaji hubungan antara optimisme dan career adaptability, namun fokusnya berbeda dengan penelitian yang akan datang yang lebih terfokus pada mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di UIN Syekh Wasil Kediri, Sedangkan penelitian ini berfokus pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

4. Penelitian keempat yang dilaksanakan oleh Nurul Janah Tsaniyah Engdang Agustina pada tahun 2024 dengan judul *“Hubungan Antara Career Optimism Dengan Career Adaptability Pada Mahasiswa”*.¹⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara optimisme karir, atau optimisme karir, dan kemampuan beradaptasi dalam karir pada mahasiswa. Metode sampling acak digunakan oleh peneliti. Kriteria subjek terdiri dari (1) siswa yang aktif dari semester 1 hingga 14, (2) laki-laki dan perempuan, dan (3) berusia 18 hingga 25 tahun. Penelitian ini melibatkan 238 siswa. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan karir dan optimisme karir. Artinya, kemampuan mahasiswa untuk mengatasi tantangan karir berkorelasi positif dengan

¹⁹ Nurul Janah Tsaniyah Engdang Agustina, “Hubungan Antara Career Optimism Dengan Career Adaptability Pada Mahasiswa” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2024). 35-80.

optimisme karir mereka. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada objek penelitiannya. Penelitian oleh Nurul Janah dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, sedangkan penelitian penulis akan difokuskan pada mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di UIN Syekh Wasil Kediri.

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Wiwik Sulistiani dan Andi Maulidia Rahmania pada tahun 2021 dengan judul *“Hubungan Optimism Dengan Career Adaptability Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19”*.²⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimisme dan kemampuan beradaptasi dalam dunia karir berhubungan dengan mahasiswa selama pandemi COVID-19. Penelitian dilakukan melalui metode survei sebagai pendekatan kuantitatif. Dua instrumen digunakan untuk mengumpulkan data: skala adaptasi karir yang terdiri dari 24 item (dengan reliabilitas $\alpha = 0,967$) dan skala optimisme yang terdiri dari 7 item (dengan reliabilitas $\alpha = 0,920$). Studi ini melibatkan 157 mahasiswa tingkat akhir, rata-rata 22,45 tahun, dengan 36,9% laki-laki dan 63,1% perempuan. Sampling *convenience* digunakan, dan data dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho*. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan antara optimisme dan adaptasi karir selama pandemi, dengan nilai korelasi $r(157) = 0,73$; $p < 0,01$. Ini berarti bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengatasi tantangan karir di tengah pandemi berkorelasi positif dengan optimisme mereka. Hasilnya dapat digunakan sebagai referensi untuk membuat program atau intervensi yang membantu mahasiswa dalam

²⁰ Sulistiani and Rahmania, “Hubungan Optimism Dengan Career Adaptability Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19.”

menghadapi ketidakpastian karir, khususnya selama masa krisis seperti pandemi. Objektif penelitian penulis menentukan perbedaan antara penelitian ini dan yang akan dilakukan penulis. Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah dari Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah digunakan sebagai responden dalam penelitian ini. Sementara itu, penulis akan memfokuskan penelitian mereka pada mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

F. Definisi Operasional

1. Optimisme

Optimisme pada penelitian ini diartikan sebagai keyakinan terhadap masa depan karir mereka. Keyakinan ini tercermin dalam harapan, keyakinan diri bahwa hal-hal baik akan terjadi di masa depan serta kemampuan untuk melihat tantangan sebagai peluang untuk berkembang positif. Ekspektasi positif terhadap masa depan, kepercayaan pada hasil yang baik, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan adalah skala yang digunakan untuk mengukur optimisme seseorang.

2. *Career Adaptability*

Career adaptability dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan karir serta kemampuan mahasiswa dalam menyeimbangkan dunia perkuliahan dengan dunia kerja.